

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, penulis akan mengemukakan hasil penelitian yang diikuti diskusi hasil penelitian. Hasil penelitian ini, merupakan data empirik yang penulis kumpulkan baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah diperoleh hasil penelitian, peneliti akan menjabarkan hasil penelitiannya dan akan bertolak pada empat fokus penelitian yang tertuang pada Bab II , hingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan atas keempat fokus penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.

#### **A. Karakteristik LPK Chinju**

##### **1. Identitas Lembaga Kursus**

###### **a. Gambaran Umum**

Lembaga pendidikan dan keterampilan atau dikenal dengan LPK CHINJU adalah lembaga penyedia jasa Pendidikan dan pekerjaan, ini adalah yang bergerak di bidang pendidikan dan keterampilan (khususnya di bidang bahasa Korea) yang bertujuan meningkatkan sumberdaya manusia dan mampu bersaing dengan Negara-negara lain.

Lembaga Chinju berdiri pada tanggal 8 Agustus tahun 2007. Pertama kali didirikan di Bengkulu. Struktur kelembagaan dan bidang usaha lembaga pendidikan bahasa Korea ini Dipimpin oleh Bapak Hajarman bidang usaha LPK CHINJU bergerak dalam bidang

penawaran jasa pendidikan bahasa korea,kegiatan kursus bahasa Korea dilaksanakan pada setiap harinya terkecuali pada hari Sabtu dan Minggu, adapun lamanya jam belajar dilaksanakan selama  $\pm$  4 jam setiap hari nya.

**b. Alamat**

Lembaga Kursus LPK berada di lokasi yang cukup strategis yang terletak di tengah-tengah kota Bengkulu, yaitu terletak di jalan Mangga Raya No. 16 RT.17 Lingkar Timur Kota Bengkulu .

**c. Motto LPK Chinju**

“ Kerja Keras meraih mimpi ”

**d. Visi dan misi**

1. Visi

- Menjadi suatu lembaga terkemuka di Indonesia,
- Termashur karena lulusannya Bermutu tinggi,
- Terkenal karena memiliki komitmen yang tinggi terhadap integritas lembaga pendidikan sebagai wahana peningkatan sumber daya manusia dan perekonomian masyarakat, khususnya di bidang bahasa korea.

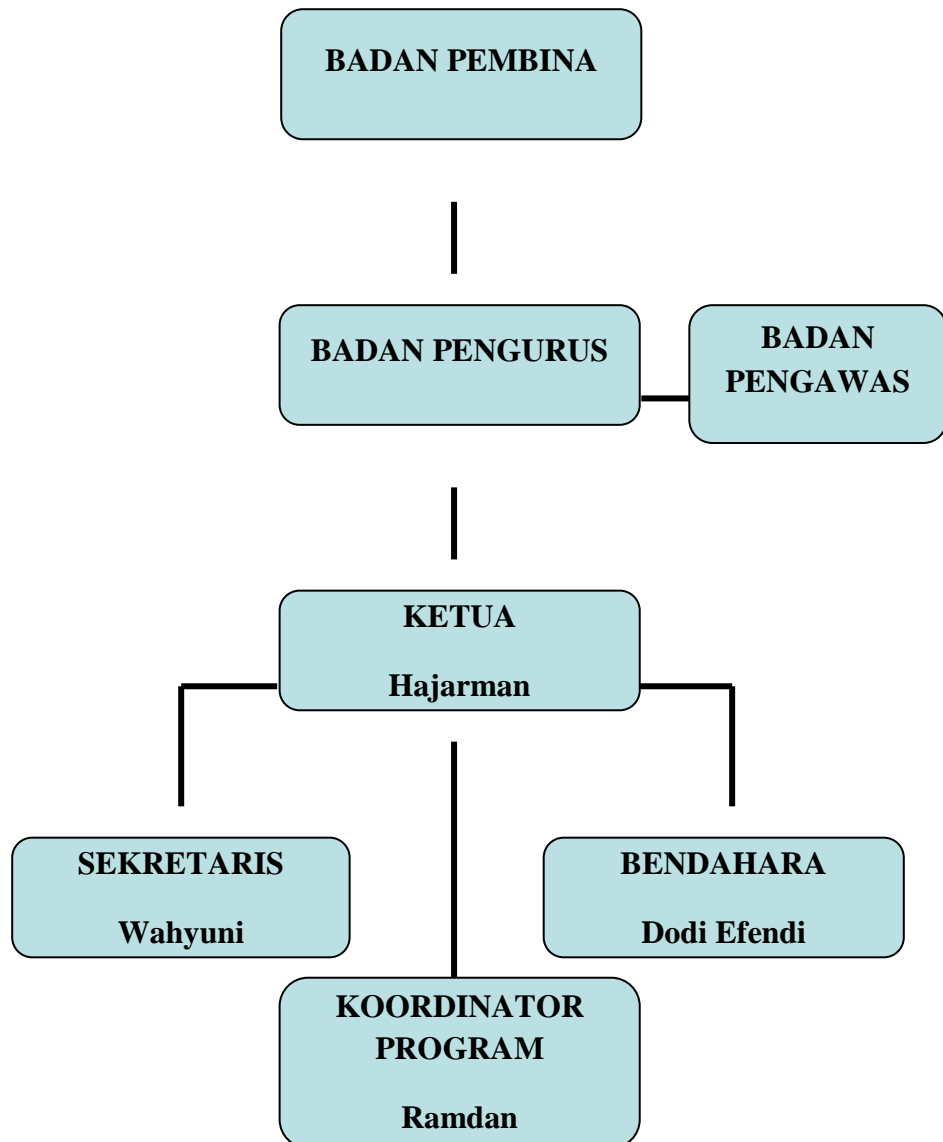
## 2. Misi

Menyelenggarakan pendidikan professional di bidang bahasa (khususnya bahasa korea) yang mampu meberikan kemampuan yang handal di setiap lulusan LPK CHINJU, serta mampu berkompetensi di dunia internasional.

*Sumber: LPK Chinju Kota Bengkulu*

**e.Susunan Pengurus**

**STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA KURSUS LPK CHINJU**



## 2. Pimpinan LPK CHINJU

Biodata Pimpinan LPK CHINJU :

- a. Nama : Hajarman
- b. Tempat/ Tgl Lahir : Bengkulu Selatan, 12 Mei 1984
- c. Pendidikan terakhir : S1
- d. Agama : Islam
- e. Jenis kelamin : Laki-laki
- f. Pekerjaan : Wiraswasta
- g. Alamat : Kebun Kenanga Kota Bengkulu

## 3. Daftar tutor LPK Chinju

NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN
Hajarman	Bengkulu Selatan, 12 mei 1984	L	Tutor LPK Chinju
Beni Farzan	Lubuk Puding, 26 Juli 1987	L	Tutor LPK Chinju
Dodi Efendi	Bengkulu, 19 september 1985	L	Tutor LPK Chinju

#### 4. Daftar peserta kursus LPK Chinju Kota Bengkulu

NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN
Rudi Irawan	Bengkulu, 06 Juli 1984	L	Swasta
Budi Herma wan	Manna, 13 April 1990	L	Swasta
Noven	Bengkulu, 19 september 1989	L	Swasta
Toni	Bengkulu, 08 juni 1987	L	Swasta
Roy	Bengkulu, 05 juli 1988	L	Swasta
Riko	Bengkulu, 12 juni 1983	L	Swasta
Riki	Bengkulu, 04 april 1995	L	Pelajar
Ilham	Curup, 24 agustus 1985	L	Swasta
Rezan	Bengkulu, 09 januari 1987	L	Swasta
Evreza n	Manna. 14 Agustus 1982	L	Swasta
Wisaldr i	Bengkulu, 25 april 1983	L	Swasta
Kiki	Bengkulu, 17 Desember 1987	L	Swasta

Joni	Talo, 09 februari 1986	L	Swasta
Sahiman	Manna, 26 januari 1987	L	Swasta
Wahyu antoni	Bengkulu, 07 maret 1986	L	Swasta
Jefri	Curup, 12 mei 1988	L	Swasta
Anggi pratama	Lahat, 02 april 1984	L	Swasta
Yogi	Bengkulu, 08 juni 1986	L	Swasta
Fahmi	Bengkulu, 13 agustus 1986	L	Swasta
Ednar Dant	Bengkulu, 12 desember 1987	L	Swasta
Heru	Manna, 17 juni 1987	L	Swasta

## 5. Sarana dan Prasarana LPK Chinju

Lembaga kursus LPK Chinju kota Bengkulu memiliki fasilitas gedung dan tanah dengan rincian luas tanah seluas 15x10 m dan luas bangunan seluas 10x8 m. Adapun rincian ruangan yang di miliki LPK CHINJU ialah :

**Tabel 4.3. Tabel Daftar Bangunan LPK CHINJU Kota Bengkulu**

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kantor	1
2	Ruang Tamu	1
3	Ruang Administrasi	1
4	Ruang Belajar	1
5	Toilet/ MCK	1

*Sumber : Lembaga Kursus LPK CHINJU Kota Bengkulu*

Selain rincian ruangan di atas, LPK Chinju juga memiliki fasilitas sarana pembelajaran. Adapun rinciannya sebagai berikut :

**Tabel 4.4. Tabel Daftar Peralatan LPK CHINJU kota Bengkulu**

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1	Kursi Tamu	1	Set
2	Meja Sekretariat	1	Buah
3	Kursi Sekretariat	4	Buah



4	Lemari Sekretariat	2	Buah
5	Meja Belajar	20	Buah
8	Komputer	3	Unit
9	Printer	3	Unit
10	Papan Tulis	1	Unit
11	Buku/Modul/bahan belajar	2	Judul

*Sumber : Lembaga Kursus LPK Chinju Kota Bengkulu*

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka pada uraian hasil penelitian ini akan disajikan dengan mengacu pada rumusan masalah yang ada pada bab 1 ( satu ) sebagai berikut :

### **1. Perencanaan pengelolaan yang dilakukan LPK Chinju dalam pengembangan bahasa Korea Di kota Bengkulu**

Untuk mengetahui bagaimana perencanaan yang dilakukan LPK Chinju dalam menyelenggarakan kursus bahasa Korea, peneliti melaksanakan wawancara hari pertama pada tanggal 11 Oktober 2013 jam 20.10 WIB. Peneliti terlebih dahulu mewawancarai ketua LPK Chinju yaitu Bapak Hajarman, atau sering dipanggil Jarman. Peneliti mengajukan pertanyaan pertamanya “Bagaimana perencanaan yang dilakukan LPK Chinju dalam menyelenggarakan kursus bahasa Korea ?” dan berikut pemaparannya:

*”Begini ya dek, kami dalam menyelenggarakan kursus ini terlebih dahulu melakukan perencanaan, perencanaan yang pertama yaitu melakukan identifikasi terhadap tujuan dari calon peserta kursus mengikuti kursus bahasa Korea, kemudian Pengelola LPK Chinju merumuskan solusi dan upaya yang harus dilakukan dalam merekrut peserta kursus, dan kemudian menjabarkannya dalam bentuk kegiatan yang berkaitan dengan bahasa Korea, dengan membuat rencana dan jadwal kegiatan”*

Kesimpulan dari jawaban di atas adalah perencanaan yang dilakukan oleh pengelola LPK Chinju dalam menyelenggarakan kursus Bahasa Korea adalah melakukan identifikasi terhadap tujuan dari peserta kursus, Berdasarkan hasil identifikasi terhadap tujuan dari peserta kursus tersebut kemudian pengelola LPK Chinju merumuskan solusi dan upaya yang harus dilakukan dalam memenuhi tujuan peserta kursus tersebut dengan mengutamakan potensi perorangan, kemudian menjabarkannya dalam bentuk kegiatan yang berkaitan dengan bahasa Korea. Dari jawaban di atas, kurang terjawab upaya pelibatan calon peserta kursus dalam menentukan materi pembelajaran yang berbasis kebutuhan nyata.

Berkaitan dengan perencanaan di atas peneliti mengajukan pertanyaan kepada ketua LPK Chinju:Pak, siapa saja yang terlibat dalam perencanaan penyelenggaraan kursus bahasa Korea ? Berikut pemaparannya:

*“Yang terlibat dalam perencanaan ini yang pertama adalah pengelola LPK CHINJU yaitu BNP2TKI, negara Korea yang membutuhkan tenaga kerja, selain itu saya sendiri sebagai Ketua LPK CHINJU, kemudian Budi Efendi sebagai Bendahara, dan Wahyuni sebagai sekretaris.*

Kesimpulan dari uraian di atas, pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan ini diantaranya BNP2TKI, negara Korea itu sendiri, dan ketua LPK CHINJU, bendahara LPK CHINJU, sekretaris LPK CHINJU.

Untuk meyakinkan keterangan dari ketua LPK CHINJU, peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada bendahara LPK CHINJU dengan pertanyaan: Dodi Efendi sebagai bendahara di LPK CHINJU ini apa dilibatkan dalam kursus bahasa Korea dan siapa saja yang terlibat dalam kursus ini?

*“Iya benar saya terlibat dan terjun langsung dalam kursus ini, dan kami sebagai pengelola semua terlibat dalam pelatihan ini.*

Kesimpulan dari uraian di atas, bendahara terlibat langsung dalam kegiatan pelatihan ini, sekretaris LPK CHINJU, Ketua LPK CHINJU.

Masih di hari yang sama tanggal 11 Oktober 2013 jam 21.15 WIB peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada sekretaris LPK CHINJU “bagaimana perencanaan yang dilakukan LPK CHINJU dalam menyelenggarakan kursus bahasa Korea?” dan berikut pemaparannya:

*”Sebelum menyelenggarakan kursus ini terlebih dahulu kami melakukan identifikasi terhadap tujuan dari calon peserta kursus , kemudian dari hasil identifikasi kami merumuskan solusi dan upaya yang harus dilakukan dalam merekrut peserta kursus”*

Dari pemaparan sekretaris LPK CHINJU dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan LPK CHINJU adalah melakukan identifikasi terhadap tujuan dari calon peserta kursus, kemudian dari hasil identifikasi kami merumuskan solusi dan upaya yang harus dilakukan dalam perekrutan peserta kursus.

Pada Tanggal 26 Oktober 2013, peneliti kembali menanyakan kepada Pak Hajarman selaku kepala lembaga kursus LPK Chinju ”apa tujuan dari calon peserta kursus?”

*Ehm, tujuan dari calon peserta kursus pada dasarnya adalah ingin bekerja, yaitu menjadi tenaga kerja Indonesia di negara Korea.*

Dan peneliti kembali menanyakan, “bagaimana merekrut peserta kursus?”

*”dalam perekrutan peserta kursus, kami memberi gambaran bagaimana keadaan geografis Di negara Korea, yang mana terdapat banyak musim sehingga calon peserta kursus tertarik mengikuti kursus bahasa Korea. Dan mungkin cara yang paling sering kami gunakan dalam perekrutan calon peserta kursus adalah membanding gaji bekerja di Indonesia dengan bekerja di Negara Korea.*

Tetap di hari yang sama, peneliti kembali menanyakan “berapa lama peserta kursus mengikuti kursus ?”

*Lamanya kursus yaitu tiga bulan, atau 300 jam.*

Peneliti menanyakan, “apakah ada buku pedoman di dalam melakukan kursus?”

*Iya tentu ada buku pedoman masing-masing pada setiap tutor, karena tidak semua bahasa Korea benar-benar dipahami oleh tutor.*

Dan peneliti kembali menanyakan, “hari-hari apa saja kursus dilaksanakan?”

*Kursus dilaksanakan pada hari senin sampai jumat, dimana ada pembagian waktu, ada pagi hari, ada malam hari. Kalau pagi hari kursus dilaksanakan dari jam delapan sampai jam sebelas pagi, sedangkan kalau malam hari, kursus dilaksanakan mulai pukul delapan sampai pukul sebelas malam.*

berdasarkan hasil wawancara di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh pengelola LPK CHINJU dalam menyelenggarakan kursus bahasa Korea adalah melakukan identifikasi terhadap tujuan dari calon peserta kursus. Berdasarkan hasil identifikasi terhadap berbagai tujuan peserta kursus tersebut, kemudian Pengelola LPK CHINJU merumuskan solusi dan upaya yang harus dilakukan dalam perekrutan peserta kursus tersebut

dengan mengutamakan tujuan calon peserta kursus yang ada, Kemudian menjabarkannya dalam bentuk kegiatan yang berkaitan dengan upaya peningkatan keterampilan berbahasa Korea.

## **2. Perencanaan pengelolaan yang dilakukan LPK CHINJU dalam menentukan materi yang akan disampaikan**

Agar kursus lebih menarik dan berkesan di mata peserta kursus maka dari pihak penyelenggara yaitu LPK CHINJU tentunya tidak main-main dalam menentukan materi. Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan LPK CHINJU dalam menentukan materi yang disampaikan dalam pelatihan tersebut peneliti menanyakan kepada ketua LPK CHINJU dengan pertanyaan:

Selain Materi Bahasa Korea, apakah ada Materi lain yang disampaikan dalam kursus bahasa Korea? Berikut pemaparannya:

*“Materi yang disampaikan dalam kursus ini hanyalah bahasa Korea, tidak ada Materi lain, karena sudah sesuai dengan misi kami Menyelenggarakan pendidikan professional di bidang bahasa (khususnya bahasa korea) yang mampu memberikan kemampuan yang handal di setiap lulusan LPK CHINJU,serta mampu berkompetensi di dunia internasional.*

Karena kurang puas dengan jawaban dari Pak Hajarman, peneliti pada tanggal 26 Oktober 2013 kembali menanyakan tentang cara penyampaian materi “ Cara penyampaian materi bahasa Korea?”

*Saya selaku tutor dan kepala LPK Chinju, ketika menyampaikan materi bahasa Korea, kami masih menggunakan istilah Listening, atau mendengarkan. Pertama kami melakukan dialog berbahasa Korea ketika menyampaikan materi, kemudian setelah kami melakukan percakapan dengan bahasa Korea, kami bertanya kepada peserta Kursus, “Apakah ada yang mengerti?”, tentu mereka bingung Dengan percakapan kami, dan mereka bertanya, disaat itulah kami menjelaskan apa yang dipertanyakan peserta Kursus, dan itu menjadi salah satu kami menyampaikan materi.*

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa cara penyampaian materi bahasa Korea, hampir sama cara penyampaian kursus-kursus yang lain, yaitu salah satunya dengan cara mendengarkan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Peneliti berpendapat pemberian materi bahasa Korea sudah sesuai dengan tujuan dari penyelenggaraan Kursus bahasa Korea, dan sesuai dengan misi LPK Chinju Menyelenggarakan pendidikan professional di bidang bahasa (khususnya bahasa korea) yang mampu meberikan kemampuan yang handal di setiap lulusan LPK CHINJU, serta mampu berkompetensi di dunia internasional.

Dan peneliti kembali menanyakan tentang komunikasi yang digunakan, “dalam melaksanakan kursus bahasa Korea, bahasa yang digunakan bahasa campuran atau hanya bahasa Korea ?”

*Dalam melaksanakan kursus bahasa Korea, bahasa yang kami gunakan adalah bahasa campuran, karena tidak semua peserta kursus mampu menghafal setiap kata dalam bahasa Korea.*

Dalam wawancara diatas dapat disimpulkan, bahwa dalam pelaksanaan kursus bahasa yang digunakan adalah bahasa campuran.

Pada kesempatan yang sama peneliti melanjutkan wawancara dengan ketua LPK CHINJU. Peneliti masih bertanya mengenai materi dan berikut pertanyaan yang disampaikan peneliti: mengapa LPK CHINJU memilih hanya materi tersebut? Berikut jawaban yang disampaikan oleh Pak Jarman ,

*“Kenapa kami sebagai pengelola memilih hanya materi bahasa Korea karena materi yang kami pilih ini kami anggap sesuai dengan maksud dan tujuan dari Lembaga kursus LPK CHINJU.”*

Kesimpulan dari wawancara di atas adalah pengelola LPK CHINJU menilai materi yang dipilih sudah sesuai dengan maksud dan tujuan penyelenggaraan kursus Bahasa Korea.

Dari hasil wawancara di atas mengenai materi yang disampaikan pada kursus bahasa Korea, dapat disimpulkan bahwa hanya bahasa Korea yang disampaikan karena sudah sesuai dengan maksud dan tujuan Lembaga Kursus LPK CHINJU.



### **3. Perencanaan pengelolaan yang dilakukan LPK CHINJU dalam menentukan tutor yang akan menyampaikan materi**

Dalam proses belajar mengajar ada seseorang yang akan dijadikan sumber belajar yaitu tutor. Seperti apakah persiapan pengelola LPK CHINJU dalam menentukan tutor yang menyampaikan materi dalam pelatihan tersebut? Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan pengelola LPK CHINJU dalam menentukan tutor yang akan menyampaikan materi, peneliti mewawancarai ketua LPK Chinju dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: ada berapa tutor yang menyampaikan materi dalam kursus bahasa Korea tersebut? Berikut pemaparannya.

*“Dalam pelatihan ini ada tiga orang tutor yang menyampaikan materi, masing-masing beda waktu ketika menyampaikan materi, masing-masing juga ada pembagian waktu.*

Dari uraian di atas terdapat tiga orang tutor yang menyampaikan materi, dengan pembagian waktu masing-masing.

Jawaban yang diberikan sangat jelas sekali. Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dan berikut pertanyaan yang disampaikan peneliti: Apakah tutor yang menyampaikan materi saat pelatihan tersebut sudah ahli dibidangnya?

*“pada dasarnya mereka tidak terlalu ahli dibidang bahasa Korea, tetapi walaupun mereka tidak begitu ahli dibidangnya, mereka diberikan*

*Buku pedoman bahasa Korea yang diberikan LPK Chinju. Sehingga mereka mampu menyampaikan materi kepada peserta kursus.*

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan dari ketiga tutor yang menyampaikan materi tidak terlalu ahli dibidang bahasa Korea, tetapi mereka diberikan Buku pedoman bahasa Korea yang diberikan LPK Chinju. Sehingga mereka mampu menyampaikan materi kepada peserta kursus.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelatihan tersebut ada tiga tutor yang menyampaikan materi kursus, walaupun tidak terlalu ahli dibidang bahasa Korea, mereka diberikan Buku pedoman bahasa Korea yang diberikan LPK Chinju. Sehingga mereka mampu menyampaikan materi kepada peserta kursus.

Kemudian pada tanggal 26 Oktober 2013, peneliti kembali menanyakan, “bagaimanakah cara pemilihan tutor, apakah dengan cara tes dari pihak lain ?”

*Begini ya dek, saya selaku pimpinan LPK Chinju yang juga merangkap sebagai tutor, cara pemilihan tutor yang saya lakukan adalah melihat ketika mereka sedang melaksanakan kursus, ketika pelaksanaan kursus saya melihat salah satu peserta kursus yang aktif dalam melaksanakan kursus, dan ketika saya merasa tertarik maka saya rekrut dia untuk menjadi tutor pendamping saya dalam melaksanakan kursus*

*bahasa Korea. Sedangkan kalau saya sendiri, saya sudah mempunyai sertifikat mengajar bahasa Korea dari Negara Korea itu sendiri.*

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa cara pemilihan tutor dilakukan sendiri oleh kepala LPK Chinju, dalam perekrutan tutor kepala LPK Chinju melihat langsung ketika pelaksanaan kursus, apabila peserta Kursus terlihat lebih dominan di bandingkan peserta kursus yang lain maka Kepala LPK Chinju merekrut untuk menjadi tutor pendampingnya.

#### **4. Perencanaan pengelolaan yang dilakukan LPK CHINJU dalam menentukan sarana dan prasarana yang akan digunakan**

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan dalam kursus Bahasa Korea peneliti menanyakan kepada ketua LPK CHINJU dengan pertanyaan: Sarana apakah yang digunakan dalam kursus bahasa Korea ? Berikut pemaparannya

*“Sarana yang digunakan pada kursus diantaranya tempat kursus digunakan sebagai tempat untuk kursus, infokus, laptop, dan pengeras suara digunakan untuk menyampaikan materi supaya lebih jelas.*

Kesimpulan wawancara di atas yaitu sarana yang digunakan pada pelatihan diantaranya ruangan kursus, infokus, laptop, dan pengeras suara.

Kemudian peneliti kembali menanyakan tentang kepemilikan sarana tersebut dan ini pertanyaannya: Apakah sarana yang digunakan dalam kursus bahasa Korea milik LPK CHINJU ? Berikut pemaparannya

*“sebagian sarana tersebut milik LPK CHINJU dek tapi ada juga yang nyewa contohnya infokus. Untuk sarana yang dimiliki LPK CHINJU diantaranya Laptop, ruangan kursus, dan pengeras suara.*

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sarana yang digunakan sebagian milik LPK CHINJU dan ada juga yang di pinjam dengan cara menyewa. Sarana yang dimiliki LPK CHINJU diantaranya Laptop, ruangan kursus, pengeras suara.

Pada tanggal 26 Oktober 2013, peneliti kembali menanyakan “apakah sarana dan prasaran sudah cukup untuk menunjang pelaksanaan kursus?”

*Untuk sekarang ini sarana dan prasarana yang ada di LPK Chinju sudah cukup untuk menunjang pelaksanaan kursus, tetapi walaupun sudah cukup, kami sebagai pengelola LPK Chinju masih terus berupaya agar sarana dan prasarana terus kami perbanyak atau kami kembangkan.*

Peneliti kembali menanyakan, “kapasitas gedung untuk berapa peserta kursus?”

*Kapasitas gedung untuk tiga puluh orang, memang tempatnya kecil, tapi dengan pembagian waktu kursus, ada yang pagi dan ada yang malam, maka ketika pelaksanaan kursus, semua berjalan dengan lancar.*

Masih ada satu pertanyaan lagi mengenai sarana dan peneliti langsung menanyakannya dengan pertanyaan: “apa kendala yang ada tentang sarana dan prasarana? Berikut pemaparannya:

*Kendala yang kami temui adalah belum tersedianya infokus, kami masih menyewa.*

Hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa pengelola menemui hambatan dalam penyediaan sarana, pengelola LPK CHINJU menyewa masih menyewa Infokus.

Hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sarana yang digunakan dalam kursus bahasa Korea diantaranya ada Laptop, Infokus, pengeras suara, dan ruangan kursus. Sarana tersebut bukan seluruhnya milik LPK CHINJU. Dalam hal ini pengelola LPK CHINJU menemukan hambatan karena sarana infokus masih menyewa.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Perencanaan pengelolaan kursus yang dilakukan LPK CHINJU dalam pengembangan Bahasa Korea**

Pada bagian ini akan dibahas dan di uraikan mengenai bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh pengelola LPK CHINJU dalam

menyelenggarakan kursus bahasa Korea di Kota Bengkulu dilihat dari perencanaannya, dan orang-orang yang terlibat dalam pelatihan tersebut.

Kinerja sebuah LPK dalam menyelenggarakan kursus bahasa Korea Di dalam sebuah kegiatan pelatihan sangat diperlukan perencanaan kegiatan agar nantinya suatu kursus tersebut bisa berjalan lancar dan sukses.

Menurut Irianto perencanaan di definisikan sebagai suatu proses menentukan tujuan dan memutuskan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Rencana meliputi sumber-sumber yang dibutuhkan, tugas yang diselesaikan, tindakan yang diambil dan jadwal yang diikuti.

Rencana mengandung 2 tindakan yaitu: tujuan dan alat untuk mencapai tujuan itu. Proses perencanaan antara lain menentukan tujuan perencanaan, menentukan tindakan untuk mencapai tujuan, mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang, dan mengimplementasikan rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya menurut Sukanto (2002:45).

Dari uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah sebagai suatu proses untuk menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana hal tersebut dapat dicapai, perencanaan memiliki peranan yang sangat penting dalam tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan, dan menentukan tindakan apa yang harus dilakukan agar tujuan yang telah ditetapkan tersebut dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden jelas bahwa perencanaan yang dilakukan oleh pengelola LPK CHINJU dalam menyelenggarakan kursus bahasa Korea adalah mengembangkan bahasa Korea itu sendiri dengan melakukan identifikasi terhadap tujuan dari peserta kursus. berdasarkan hasil identifikasi terhadap tujuan dari peserta kursus tersebut, kemudian pengelola LPK CHINJU merumuskan solusi dan upaya yang harus dilakukan dalam mencari solusi terhadap kebutuhan peserta kursus tersebut dengan mengutamakan potensi peserta kursus. Dalam perencanaan yang dilakukan lembaga kursus LPK Chinju yang terlibat dalam penyelenggaraan ialah semua pengelola LPK Chinju.

Lamanya kursus yang dilaksanakan LPK Chinju adalah 3 bulan atau 300 hari, dimana dalam pelaksanaan kursus terdapat pembagian waktu jam belajar, ada pagi hari dan malam hari.

## **2. Perencanaan pengelolaan yang dilakukan LPK CHINJU dalam menentukan materi yang akan disampaikan**

Untuk menyukseskan suatu kegiatan kursus selain perencanaan secara umum, peran pengelola LPK CHINJU dalam perencanaannya menentukan materi juga sangat mendukung suksesnya sebuah kursus. Pada kegiatan kursus materi yang disampaikan sudah cukup baik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Menurut Atmodiwirjo (2002) bahwa untuk memotifasi seseorang dalam melakukan sesuatu maka seseorang tersebut harus mampu dan

dapat menarik perhatian seseorang tersebut sehingga apa yang diharapkan dapat terwujud baik pada proses belajar mengajar. Oleh karena itu sebaiknya jika akan menyelenggarakan suatu pelatihan pilihlah materi yang menarik yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap responden tentang materi kursus bahasa Korea, dijelaskan bahwa dalam kursus ini hanya terdapat satu materi, yaitu hanya materi Bahasa Korea, yang disampaikan dengan cara listening (mendengarkan), dan berdialog. Ketika melaksanakan kursus bahasa yang digunakan adalah bahasa campuran, karena tidak semua peserta kursus dapat menyesuaikan diri secara langsung.

Lembaga Kursus LPK Chinju hanya memilih materi bahasa Korea, karena sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai LPK Chinju.

### **3. Perencanaan pengelolaan yang dilakukan LPK CHINJU dalam menentukan tutor yang akan menyampaikan materi**

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari peran seorang guru dalam bahasa Pendidikan Non Formal yaitu tutor. Sebagaimana dalam kursus bahasa Korea ini, tutor yang dipilih adalah seseorang yang mengerti dan ahli dibidangnya. Fungsi tutor dalam kursus ini adalah sebagai pemberi pembelajaran, tugasnya memberi atau menyampaikan kelebihan yang dimiliki baik pengetahuan, keterampilan maupun nilai-



nilai sikap yang positif dengan menggunakan gaya penyampaiannya masing-masing.

Menurut Irianto (2001) syarat menjadi tutor adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan minimal SLTA
- b. Memiliki keterampilan dibidang kecakapan akademik, kecakapan sosial, kecakapan personal, dan kecakapan vokasional.
- c. Pernah mengikuti pelatihan

Berdasarkan pendapat diatas sesuai dengan hasil penelitian bahwa tutor yang terlibat dalam kegiatan kursus bahasa Korea adalah tutor yang telah memiliki syarat dan kriteria sebagai tutor dan memiliki keahlian dibidangnya masing-masing.

Rekrutmen tenaga tutor dilakukan dengan cara mendata sejumlah calon tutor untuk diklasifikasikan menurut bidang keahliannya. Pihak penyelenggara program yaitu pengelola LPK CHINJU menjalin kerja sama dengan BNP2TKI, dan Negara Korea. Dengan adanya pemilihan tenaga tutor yang memiliki keahlian sesuai dengan tujuan kursus sehingga pelatihan itu berjalan dengan baik dan peserta kursus pun sangat antusias mengikuti kursus.

Pengelola LPK CHINJU selaku penyelenggara dalam kursus bahasa Korea ini akhirnya memilih tiga tutor untuk menyampaikan materi pada pelatihan pengembangan bahasa Korea. Tutor yang

mengisi materi tidak terlalu ahli dibidang bahasa Korea, karena mereka ditunjuk langsung oleh kepala LPK CHINJU, tanpa melalui test.

Pengelola LPK CHINJU sebagai penyelenggaraan kursus bahasa Korea ini mempunyai tutor dalam penyelenggaraan kursus bahasa Korea, tutor yang mengajar bahasa Korea ditunjuk langsung oleh kepala LPK Chinju, walaupun mereka tidak terlalu ahli dibidang bahasa Korea, tetapi mereka diberikan buku Pedoman dalam menyampaikan Materi bahasa Korea.

#### **4. Perencanaan pengelolaan yang dilakukan LPK CHINJU dalam menentukan sarana dan prasarana yang akan digunakan**

Sarana dan prasarana bagi pengembangan bahasa Korea ini sangat dibutuhkan, hal ini untuk mempermudah tutor dalam menyampaikan materi kursus. Sarana ini juga mempengaruhi tercapainya tujuan kursus, karena dengan suasana yang tenang dan nyaman membuat peserta kursus menjadi betah dan berkonsentrasi dalam mengikuti kursus.

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kursus bahasa Korea ini diantaranya ada gedung sebagai tempat pelaksanaan kursus, kemudian ada laptop, dan infokus yang digunakan tutor untuk menyampaikan materi sehingga materi yang disampaikan bisa lebih jelas dan mudah di pahami, pengeras suara disini berguna untuk mempermudah tutor dalam menyampaikan materi yang tidak perlu teriak-teriak dan peserta juga bisa mendengar dengan jelas, dan selanjutnya ada buku pedoman kursus

yang diberikan kepada masing-masing tutor agar dalam penyampaian bahasa Korea dapat berjalan sesuai dengan tujuan kursus.

Dalam hal menyediakan sarana yang digunakan dalam kursus bahasa Korea, pihak penyelenggara yaitu pengelola LPK CHINJU tidak mengalami hambatan. Meskipun semua sarana yang digunakan dalam pelatihan kursus bahasa Korea tidak seluruhnya milik LPK CHINJU, tapi ini bukan merupakan hambatan bagi penyelenggara. karena keterbatasan tersebut bisa diatasi pihak penyelenggara dengan cara menyewa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan-temuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan dalam bagian sebelumnya, dan dalam kaitannya dengan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan, akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahapan perencanaan yaitu, mengidentifikasi berbagai kebutuhan nyata peserta kursus, merumuskan solusi dan upaya yang harus dilakukan dalam menentukan kebutuhan peserta kursus, menjabarkannya dalam bentuk kegiatan kursus bahasa Korea. Yang terlibat dalam perencanaan ini diantaranya pengelola LPK CHINJU, BNP2TKI, dan Negara Korea itu sendiri.
2. Materi yang disampaikan dalam kursus ini hanya Bahasa Korea, dan ketika pelaksanaan kursus cara berkomunikasi antara tutor dengan peserta kursus adalah bahasa campuran. Tutor yang menyampaikan materi dalam kursus bahasa Korea ada tiga orang, yang di tunjuk langsung oleh ketua LPK Chinju itu sendiri.
3. Sarana yang digunakan dalam kursus Bahasa Korea yaitu laptop, infokus, pengeras suara, dan ruangan kursus. Peralatan dan sarana itu bukan milik LPK CHINJU semua, sebagian sarana yang digunakan adalah sewaan. Sarana yang dimiliki LPK CHINJU diantaranya laptop,

pengeras suara, ruangan kursus sedangkan prasarana yang disewa adalah infokus.

4. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pada kursus bahasa Korea diantaranya ceramah, curah pendapat, diskusi kelompok, penugasan, komunikasi langsung berbahasa Korea.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti ingin menyampaikan saran yaitu :

1. Kepada pengelola LPK CHINJU dalam merencanakan suatu program kursus diharapkan harus memiliki Tutor yang benar-benar ahli dibidang mereka masing-masing, agar tujuan dari kursus benar-benar tercapai dengan baik.
2. Kepada pengelola LPK Chinju, disaat melakukan perekrutan tutor diharapkan lebih selektif lagi, ketika melakukan perekrutan tutor diadakan sebuah test dalam menentukan tutor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dearden. 1984. *Model Pendidikan dan Pelatihan*, Bandung, Alfabet.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2004). UU RI No.20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* , Jakarta.
- Goldstein dan gressner. 1998. *Model Pendidikan dan Pelatihan*, Bandung, Alfabeta
- Husein, Umar. 1999. *Riset SDM dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Jusuf Irianto. 2001. *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pelatihan*. Jatim : InsanCendekia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3 (2002: 999). Jakarta.
- Lexy J. Moleong. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Moenir, 1992, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta
- Rohidi, 1992. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Rolf P. Lynton dan Udai Pareek--*Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja*, Pustaka Binaman Jakarta 1998.
- Simamora, Henry, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta.
- Soebagio Atmodiwirjo. 2002. *Manajemen Palatihan*. Jakarta : PT. Ardadizya Jaya
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suratman, Asep 2008 *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. FKIP Universitas Bengkulu

**KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

NO	TUJUAN	PERTANYAAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA			SUBYEK PENELITIAN
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi	
1	Untuk mendeskripsikan perencanaan yang dilakukan Lembaga kursus (LPK) Chinju	1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan (LPK) Chinju dalam pengembangan bahasa Korea? 2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan penyelenggaraan kursus bahasa Korea ? 3. Tujuan dari peserta kursus untuk apa saja ? 4. Berapa lama kursus dilaksanakan ? 5. Apakah ada buku pedoman kursus ? 6. Jadwal kursus dilaksanakan pada hari apa saja ?	*     *		*     *	Pengelola (Ketua, Sekretaris, dan Bendahara)
2	Untuk mendeskripsikan perencanaan yang dilakukan Lembaga kursus (LPK) Chinju dalam menentukan materi	1. Materi apa saja yang disampaikan dalam kursus bahasa Korea ? 2. Kenapa lembaga kursus (LPK) Chinju memilih materi tersebut? 3. Ketika melaksanakan kursus komunikasinya	*     *		*     *	Pengelola (Ketua, Sekretaris, dan Bendahara)

	yang akan disampaikan	memakai bahasa apa ?				
3	Untuk mendeskripsikan perencanaan yang dilakukan Lembaga kursus (LPK) Chinju dalam menentukan tutor yang akan menyampaikan materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada berapa tutor yang menyampaikan materi dalam kursus bahasa Korea ?</li> <li>2. Apakah tutor yang akan menyampaikan materi sudah benar-benar ahli dibidangnya?</li> <li>3. Apakah tutor yang menyampaikan materi dalam kursus merupakan tutor tetap di lembaga kursus (LPK) Chinju ?</li> <li>4. Bagaimanakah cara pemilihan tutor dalam melaksanakan Kursus bahasa Korea ?</li> </ol>	*	*	*	Pengelola (Ketua, Sekretaris, dan Bendahara)
4	Untuk mendeskripsikan perencanaan yang dilakukan Lembaga kursus (LPK) Chinju dalam menentukan sarana dan prasarana yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana apakah yang digunakan dalam kursus bahasa Korea ?</li> <li>2. Apakah sarana yang digunakan dalam penyampaian materi bahasa Korea milik LPK Chinju ?</li> <li>3. Apakah ada hambatan dalam menyediakan sarana yang digunakan dalam pelatihan tersebut?</li> <li>4. Apakah sarana dan prasarana cukup untuk menunjang pelaksanaan kursus ?</li> </ol>	*	*	*	Pengelola (Ketua, Sekretaris, dan Bendahara)



		5. Kapasitas gedung yang digunakan untuk berapa peserta kursus ?				
--	--	--	--	--	--	--

## DAFTAR TUTOR LPK CHINJU KOTA BENGKULU

---

---

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TTL</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>PEKERJAAN</b>
1	Hajarman	Bengkulu Selatan, 12 mei 1984	L	Tutor LPK Chinju
2	Beni Farzan	Lubuk Puding, 26 Juli 1987	L	Tutor LPK Chinju
3	Dodi Efendi	Bengkulu, 19 september 1985	L	Tutor LPK Chinju

Ketua LPK Chinju,

**Hajarman**

## DOKUMENTASI

Gambar 1





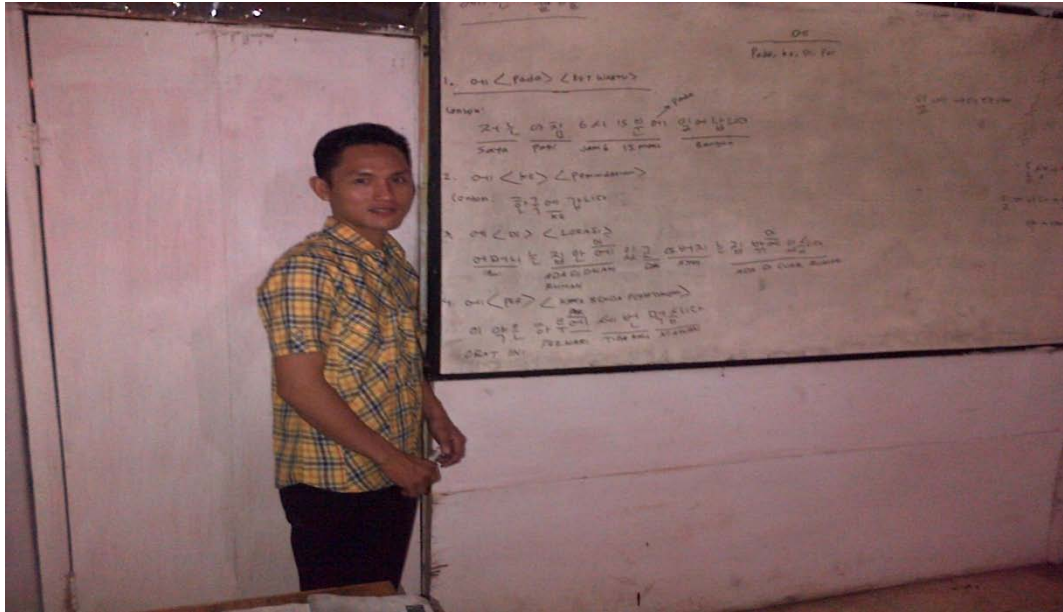
Gambar Lembaga Kursus LPK Chinju Kota Bengkulu

Gambar 2



Gambar 2 Peserta Kursus mengikuti Kursus

Gambar 3



Gambar 3 Tutor memberi Materi pada Peserta Kursus

Gambar 4



Gambar 4 peneliti sedang mewawancarai ketua LPK CHINJU

Gambar 5



Gambar 5 peneliti kembali mewawancarai kepala LPK CHINJU







# 진주

**lembaga Pendidikan Bahasa Keorea**

Jl.Mangga Raya Rt.17 No:16.hp.082178662628.Bengkulu

**SURAT PERNYATAAN**

**No :0018/chj/bkl/2013**

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

**Nama : HAJARMAN**  
**Jabatan : Pimpinan LPK CHINJU**

**Menyatakan Bahwa :**

**Nama : Ricad Neton Priago**  
**Tempat Tgl Lahir : Bengkulu Selatan,17 juni 1990**  
**NPM : A1J008037**  
**Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah**

**Sudah melaksanakan penelitian di Lembaga kursus LPK CHINJU yang saya pimpin.**

**Bengkulu, 26 oktober 2013**

**Pimpinan LPK CHINJU**





# PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax : (0736) 23512 Kode Pos : 38225  
Website: [www.kp2tprovengkulu.go.id](http://www.kp2tprovengkulu.go.id) Blog: [www.kp2tengkulu.blogspot.com](http://www.kp2tengkulu.blogspot.com)  
BENGKULU

## REKOMENDASI

Nomor : 503/7.a/2490/KP2T/2013

### TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 02 Tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB) Nomor : 3900/UN30.3/PL/2013, Tanggal 10 September 2013 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Di KP2T Tanggal 20 September 2013

Nama / NPM : Ricad Neton Priago / A1J008037  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Maksud : Melakukan Penelitian  
Judul Proposal Penelitian : Pengelolaan Lembaga Kursus (LPK) CHINJU Dalam Menyelenggarakan Kursus Bahasa Korea Di Kota Bengkulu  
Daerah Penelitian : Lembaga Kursus (LPK) CHINJU Lingkur Timur Kota Bengkulu.  
Waktu Penelitian/Kegiatan : 20 September 2013 s/d 20 Oktober 2013  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 20 September 2013

KEPALA KANTOR  
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
PROVINSI BENGKULU



Ir. HENDRY POERWANTRISNO  
PEMBINA Tk. I  
NIP: 19620921 199003 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Bengkulu
3. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**

Jl Basuki Rahmat No. 1 Bengkulu Kode Pos 38227  
Telp.(0736) 349731 fax. (0736) 26992  
Web: bppt.bengkulukota.go.id email: bppt@bengkulukota.go.id

**REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070/1700/1/ BPPT / 2013

**Dasar** : Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 31 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Pelimpahan Wewenang Membuat, Mengeluarkan dan Menandatangani Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT).

**Memperhatikan** : Rekomendasi Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu Nomor : 503/7.a/ 2490/KP2T/2013 Tanggal 20 September 2013.

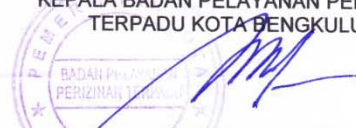
**DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :**

**Nama/NPM** : Ricad Neton Priago / A1J008037  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Fakultas** : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)  
**Judul Penelitian** : **Pengelolaan Lembaga Kursus (LPK) CHINJU Dalam Menyelenggarakan Kursus Bahasa Korea Di Kota Bengkulu Lembaga Kursus (LPK) CHINJU Lingkar Timur Di Kota Bengkulu**

**Daerah Penelitian** : Lembaga Kursus (LPK) CHINJU Lingkar Timur Di Kota Bengkulu  
**Waktu Penelitian** : 20 September 2013 s.d 20 Oktober 2013  
**Penanggung Jawab Dengan Ketentuan** : Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)  
: 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.  
2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.  
3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.  
4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : BENGKULU  
Pada Tanggal : 25 September 2013  
KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN  
TERPADU KOTA BENGKULU

  
**Drs.H. SYAIFUDDIN, MM**  
Pembina Tk.I Nip.19620408 198903 1 008

**Tembusan**

1. Yth. Kesbang Pol dan Linmas Kota Bengkulu
2. Yth. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)
3. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 3900 /UN30.3/PL/2013  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

10 September 2013

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Bengkulu  
Di Bengkulu

Demi kelancaran penulisan Skripsi mahasiswa kami, bersama ini di mohon di wilayah kerja bapak dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Ricad Neton Priago  
NPM : A1J008037  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
Tempat penelitian : Lembaga Kursus CHINJU Lingkar Timur Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 17 September s.d 17 Oktober 2013

dengan judul : "Pengelolaan Lembaga Kursus (LPK) CHINJU Dalam  
Menyelenggarakan Kursus Bahasa Korea di Kota Bengkulu."  
Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd  
NIP.19591015 198503 1 016

Tembusan :

1. Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan
2. Badan Pelayanan Perizinana Terpadu Kota Bengkulu

